**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan merupakan sistem informasi yang di dalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian dan penyajian serta penyebaran informasi. Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya.[[1]](#footnote-2)

Selain itu menurut Sulistyo Basuki, perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.[[2]](#footnote-3)

Terdapat lima unsur pokok dalam pengertian perpustakaan itu, yaitu : 1) Tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka. 2) Koleksi bahan pustaka itu dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu. 3) Untuk digunakan secara kontinyu oleh pemakainya. 4) Sebagai sumber informasi. 5) Merupakan suatu unit kerja.[[3]](#footnote-4)

Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa perpustakaan merupakan tempat tumpukan buku tanpa mengetahui pasti ciri dan fungsi perpustakaan. Ada beberapa ciri yang perlu diketahui oleh masyarakat diantaranya adalah tersedianya koleksi, sarana prasarana, pustakawan dan pengunjung serta adanya suatu unit kerja. Oleh karena itu, faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkat perkembangan perpustakaan, berdasarkan jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan tersebut. Kemajuan perpustakaan sekolah sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan prestasi belajar karena perpustakaan sebagai penyedia informasi, khususnya bagi para siswa dalam memenuhi kebutuhan ilmu pengatahuannya.

Demikian banyaknya jumlah perpustakaan sekolah yang ada di Indonesia, yang setidaknya sama dengan jumlah sekolah itu sendiri, sementara pengelolanya pada umumnya masih kurang memadai. Hal ini disebabkan belum memiliki pustakawan yang secara khusus mengelola perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah biasanya dikelola oleh seorang guru kelas atau guru bidang studi yang diserahi tugas rangkap untuk mengurusi perpustakaan. Perpustakaan sekolah akan dapat memenuhi fungsinya dengan baik bila jenis dan mutu bahan yang disediakan baik pula.[[4]](#footnote-5)

Demikian juga di perpustakaan MTs Negeri 1 Palembang, perpustakaan dijadikan sebagai sarana untuk mencari informasi dan sumber belajar siswa. Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan, pada kenyataannya MTs Negeri 1 Palembang merupakan salah satu sekolah favorit di Kota Palembang. Hal ini menuntut para siswa dan guru untuk lebih meningkatkan kompetensinya. Seharusnya diperlukan berbagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Perpustakaan merupakan salah satu media pembelajaran sekaligus pendukung dari kurikulum sekolah. Pada saat ini jumlah siswa MTs Negeri 1 Palembang sekitar 801 siswa, seharusnya kebutuhan buku-buku dan informasi penting sangat diperlukan sebagai pendukung dalam kegiatan pembelajaran. Potensi inilah yang menyebabkan keberadaan perpustakaan sekolah menjadi sangat signifikan.

Tingkat kebutuhan siswa, guru, dan karyawan terhadap perpustakaan sekolah cukup dapat dirasakan, sebab tidak hanya siswa saja yang memanfaatkan perpustakaan tetapi para guru dan staf karyawan sekolah.

Perpustakaan MTs Negeri 1 Palembang memiliki banyak koleksi untuk memenuhi segala kebutuhan informasi bagi para guru dan siswa. Sesuai dengan fungsi perpustakaan sekolah (*edukatif*, *research*, *informatif*, *rekreatif*, dan *inovatif*). Koleksi yang baik adalah koleksi yang memenuhi selera, keinginan, dan kebutuhan pembaca.[[5]](#footnote-6) Perpustakaan MTs Negeri 1 Palembang juga menyediakan koleksi yang menunjang fungsi tersebut, seperti berbagai koleksi di bawah ini :

1. Koleksi Buku Paket
2. Koleksi Buku Non Paket
3. Buku Referensi ( Kamus, Ensiklopedi, dll)
4. Koleksi VCD / DVD
5. Globe / Atlas

Berdasarkan keragaman koleksi yang terdapat di perpustakaan MTs Negeri Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan MTs Negeri 1 Palembang mempunyai karakteristik yang memenuhi syarat berdirinya perpustakaan sekolah meliputi koleksi, sarana prasarana, layanan, meskipun ada beberapa kekurangan yang perlu dibenahi.

Kondisi di lingkungan sekolah pun cukup kondusif sehingga sangat berpengaruh positif bagi kondisi di dalam lingkungan perpustakaan. Guru-guru juga saling berinteraksi aktif dengan sesama maupun dengan para murid. Adanya kegiatan belajar di perpustakaan cukup menambah inovasi baru, karena kegiatan belajar tidak tergantung di kelas saja. Hal ini tentu dapat menambah suasana belajar baru bagi para siswa, sehingga tercipta suasana yang harmonis dan hal ini perlu ditumbuhkan sejak dini.

Letak perpustakaan MTs Negeri 1 Palembang cukup strategis, yaitu berada di dekat laboratorium computer di lantai 2. Selain letaknya yang berada tidak jauh dari anak tangga menuju lantai 2. Hal ini diperkuat dengan cukup besarnya ruangan khusus perpustakaan sehingga siapapun dengan mudah mengenali dan mencari akses ke perpustakaan. Akan tetapi yang menjadi masalah adalah sebagian siswa masih acuh untuk datang ke perpustakaan.

Dari fakta yang diperoleh melalui observasi, peneliti melihat ada beberapa masalah yang perlu diperhatikan seperti kurangnya pengetahuan siswa tentang cara memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, siswa kurang berminat mencari bahan pelajaran di perpustakaan, serta sarana dan prasarana perpustakaan belum lengkap, pelayanan perpustakaan yang cenderung kurang komunikatif. Kenapa hal tersebut dapat menjadi masalah karena jika pelayanan pustakawan dan koleksi serta sarana prasarana perpustakaan tidak memadai maka siswa akan menjadi kurang berminat untuk ke perpustakaan hal tersebut dapat mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam skripsi ini dengan judul “**Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa di MTs Negeri 1 Palembang”.**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, penulis menentukan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di MTs Negeri 1 Palembang?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di MTs Negeri 1 Palembang?
3. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
4. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini akan penulis uraikan satu persatu, tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di MTs Negeri 1 Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di MTs Negeri 1 Palembang.
3. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dalam pendidikan, antara lain :

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang manfaat perpustakaan sekolah yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan tambahan.
2. Bagi lembaga, dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan mutu pelayanan perpustakaan. Sehingga keberadaan perpustakaan di masa mendatang dapat lebih maksimal lagi membantu siswa dalam proses belajar.
3. Bagi keilmuan dan peneliti selanjutnya, sebagai pendorong untuk terus melakukan penelitian lanjutan dalam rangka peningkatan mutu perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa.
4. **Kajian Pustaka**

Kajian pustaka yang dimaksud disini adalah mengkaji atau memeriksa daftar pustaka untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada mahasiswa yang meneliti atau membahasnya. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relavan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan menunjukan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahasnya, serta untuk memberikan gambaran yang akan dipakai sebagai landasan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, dan berguna untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut :

Rifi Trisnalita membahas tentang keefektifitasan pengelolaan perpustakaan dengan hubungannya terhadap minat baca, dari penelitian itu dapat disimpulkan, bahwa semakin baik pengelolaan perpustakaan maka akan semakin tinggi pula minat baca pengunjung.[[6]](#footnote-7)

Dan dari penelitian Sri Wati membahas tentang ada tidaknya hubungan antara kebijakan manajemen perpustakaan dengan minat baca anak, juga seberapa besar peran manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca pada anak. Perpustakaan akan lebih bermanfaat apabila didasari oleh manajemen yang baik. [[7]](#footnote-8)

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Ifrohati Zahria, membahas tentang seberapa erat hubungan antara upaya orang tua terhadap minat baca anak, juga upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua agar dapat membantu menumbuhkan minat baca pada anak usia sekolah dasar, serta beberapa faktor yang menghambat upaya orang tua dalam menumbuhkan minat baca pada anak.[[8]](#footnote-9)

Dalam buku “*Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*”, Ibrahim Bafadal mengatakan bahwa penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam proses pembelajaran, serta dapat menumbuhkan minat siswa dan memotivasi mereka dalam belajar.[[9]](#footnote-10)

Dari keempat penelitian di atas judul skripsi yang akan saya ajukan memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang perpustakaan, sedangkan perbedaannya terdapat pada jenis masalah yang diangkat, pada skripsi yang akan saya ajukan lebih menitik beratkan pada pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa yang ada di MTs Negeri 1 Palembang.

1. **Kerangka Teori**
2. Perpustakaan

Pengertian perpustakaan menurut Bafadal adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan pustaka, baik berupa buku maupun berupa (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar oleh setiap pemakainya.[[10]](#footnote-11)

Sedangkan menurut Sholeh dalam buku *Random House Dictionary of the English Language*, perpustakaan adalah suatu tempat, berupa ruangan atau gedung yang berisi buku-buku dan bahan-bahan lain untuk bacaan, studi atau pun rujukan.[[11]](#footnote-12) Sebagaimana firman Allah swt dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 :

Artinya : “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*”.[[12]](#footnote-13)

Rasuna Pamanjuntak mengatakan, bahwa fungsi perpustakaan itu dulu sebagai tempat menyimpan buku-buku, sedangkan sekarang sudah menjadi pusat kebudayaan.[[13]](#footnote-14) Dengan mengetahui isi perpustakaan dan bagaimana tugas serta arti perpustakaan tersebut bagi bangsa, dengan memiliki jumlah pengunjung dan jenis buku yang dipinjam, maka dapat dibayangkan bagaimana tingkat kemajuan dan kecerdasan peradaban bangsa tersebut.Perpustakaan juga mempunyai empat fungsi umum, yaitu *edukatif, informatif, rekreatif* dan *inovatif.[[14]](#footnote-15)*

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar-mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi siswa, tetapi lebih jauh lagi antara lain adalah siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, siswa terbiasa belajar mandiri, siswa terlatih kearah tanggung jawab, siswa selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.[[15]](#footnote-16)

Untuk memberikan pelayanan yang baik kepada penggung, pelayanan pembaca dibagi menjadi dua, yaitu pelayanan sirkulasi dan pelayanan referensi.

1. Pelayanan Sirkulasi. Pelayanan sirkulasi adalah kegiatan melayani peminjaman dan pengembalian buku-buku perpustakaan sekolah.
2. Pelayanan Referensi. Pelayanan referensi berhubungan dengan pelayanan pemberian informasi dan pemberian bimbingan belajar. Pada perpustakaan sekolah bentuk pelayanan referensi belum begitu tanpak kegiatannya, meskipun demikian bentuk pelayanan ini di setiap perpustakaan walau sekecil apapun, tetap ada dan penting kedudukannya.[[16]](#footnote-17)

Sesuai dengan pengertian perpustakaan tugas perpustakaan sekolah dibagi ke dalam beberapa kegiatan utama yaitu, menghimpun atau mengumpulkan, mendayagunakan, memelihara, dan membina secara terus-menurus bahan koleksi atau sumber informasi (bahan pustaka) dalam bentuk apa saja, seperti misalnya buku, majalah, surat kabar, dan jenis koleksi lainnya.

1. Sumber Belajar

Segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses atau aktifitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, di luar dari siswa (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung disebut sebagai sumber belajar. Jadi pengertian sumber belajar itu sangat luas.

Arif S. Sadiman berpendapat bahwa, segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (siswa) dan yang memungkinkan terjadinya proses belajar disebut sebagai sumber belajar. Edgar Dale berpendapat, bahwa yang disebut sumber belajar itu adalah pengalaman.[[17]](#footnote-18)

AECT (*Association of Education Communication Technology*) melalui karyanya *The Definition of Educational Technology* mengklasifikasikan sumber belajar menjadi 6 macam :

1. *Message* (pesan), yaitu informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta, arti, dan data. Termasuk ke dalam kelompok pesan adalah semua mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa.
2. *People* (orang), yakni manusia yang bertindak sebagai penyimpanan, pengolah, dan penyaji pesan. Termasuk ke dalam kelompok ini adalah guru dan siswa.
3. *Material* (bahan), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan perangkat keras. Misalnya buku, majalah, modul, video, audio, film, slide, dan sebagainya.
4. *Device* (alat), yakni sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Misalnya *overhead proyector*, tape, televisi, dan sebagainya.
5. *Technique* (teknik), yaitu prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan, orang, lingkungan untuk menyampaikan pesan. Misalnya modul, simulasi, demonstrasi, tanya jawab, dan sebagainya.
6. *Setting* (lingkungan), yaitu situasi atau suasana sekitar dimana pesan disampaikan, baik lingkungan fisik, ruang kelas, gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, taman, lapangan, dan sebagainya. Juga lingkungan non-fisik seperti suasana belajar itu sendiri tenang, ramai, lelah, dan sebagainya.[[18]](#footnote-19)

Dari segi nilai kegunaan untuk mencapai tujuan pengajaran, maka guru perlu memahami jenis-jenis sumber belajar yang dibutuhkan bagi pengajaran, yaitu :

1. Penggunaan sumber belajar dalam rangka memotivasi, khususnya untuk meningkatkan motivasi siswa yang rendah semangat belajarnya.
2. Penggunaan sumber belajar dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran, menjadi daya dukung kegiatan pengajaran, misalnya memperluas dan memperbanyak sumber belajar yang relevan dengan pengajaran.
3. Penggunaan sumber belajar dalam rangka mendukung program pengajaran yang melibatkan aktifitas penyelidikan, misalnya belajar dari sumber belajar yang dapat diobservasi, dianalisis, diidentifikasi, didata, dan sebagainya.
4. Penggunaan sumber belajar untuk mendukung pengajaran, misalnya penggunaan alat, metode, dan strategi pengajaran.
5. Penggunaan sumber belajar yang dapat membantu pemecahan suatu masalah.[[19]](#footnote-20)
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar
7. Minat Siswa, minat siswa sangat menentukan terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah, karena dengan adanya minat dalam diri siswa ada kesadaran pribadi sebagai pendorong jiwanya untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah demikelancaran studinya.
8. Tenaga Pustakawan, pustakawan hendaknya mampu membina dan meningkatkan minat belajar siswa melalui perpustakaan. Maka dengan sendirinya pengelolaannya juga akan baik sehingga akan menunjang terhadap kelancaran proses belajar di sekolah.
9. Koleksi Perpustakaan, keadaan koleksi perpustakaan sebenarnya erat kaitannya dengan maksud didirikannya perpustakaan sekolah yaitu berusaha memberikan pelayanan kepada sekolah agar kegiatan belajar-mengajar yang digariskan di dalam kurikulum dapat berjalan dengan lancar.[[20]](#footnote-21)
10. Motivasi Guru, motivasi yang diberikan oleh guru di sini bukan hanya dalam membangkitkan gairah siswa terhadap perpustakaan, namun juga bisa diberikan dengan memberikan tugas kepada siswa yang mengharuskan mereka memanfaatkan bahan-bahan yang ada di perpustakaan.
11. Gedung dan fasilitas perpustakaan, mengenai keadaan gedung dan fasilitas perpustakaan ini yang harus diperhatikan adalah : letak, konstruksi/ keadaan gedung, pengaturan ruangan.[[21]](#footnote-22)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan indikator pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa yaitu :

1. Pelayanan pustakawan yang memuaskan.
2. Koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Sarana dan prasarana yang memadai.
4. Ramainya pengunjung dari waktu ke waktu.
5. Guru memotivasi siswa untuk belajar di perpustakaan.
6. Siswa mampu menggunakan bahan pustaka yang ada di perpustakaan.
7. Siswa menjadikan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar.
8. **Definisi Operasional**
9. Perpustakaan

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan pustaka, baik berupa buku maupun berupa (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu. Suatu tempat, berupa ruangan atau gedung yang berisi buku-buku dan bahan-bahan lain untuk bacaan, studi atau pun rujukan.

Jadi perpustakaan adalah berupa gedung atau ruangan yang di dalamnya berisi buku dan bahan lainnya untuk dibaca dan dipergunakan sebagai sumber belajar oleh setiap pemakainya.

1. Sumber Belajar

Segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses atau aktifitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, di luar diri siswa (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung disebut sebagai sumber belajar.

Jadi sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan guru maupun siswa dalam mempelajari materi pelajaran, untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran tersebut.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang di maksud dengan “**Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa di MTs Negeri 1 Palembang**” adalah peranan aktif siswa memanfaatkan jasa perpustakaan dalam proses belajar dan keterlibatan siswa membantu tugas perpustakaan sekolah dengan maksud memberi kesempatan lebih mengetahui tata letak, tata tertib, prosedur yang ada sehingga lebih mudah memanfaatkan jasa perpustakaan sekolah.

1. **Metodologi Penelitian**
2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian semacam ini mempunyai karateristik tersendiri seperti yang dikemukakan H. Muhammad Ali dalam bukunya, pertama, data diambil langsung dari latar (*setting*) alamiah dan penelitian itu sendiri yang menjadi instrument kunci. Kedua, bersifat deskriptif yaitu hanya bersifat mendeskripsikan makna data atau bukan hasil atau produk. Ketiga, mengutamakan makna dibalik data dan keempat, analisis datanya bersifat indukatif, yaitu metode pemikiran yang bertolak belakang dari kaidah khusus untuk menentukan kaidah umum.[[22]](#footnote-23)

1. Jenis dan Sumber Data
	1. Jenis data

Jenis data yang digunakan ialah data kualitatif yang meliputi tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di MTs Negeri 1 palembang dan teknik pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di MTs Negeri 1 Palembang.

* 1. Sumber data

Sumber data yang digunakan adalah sumber yang berkaitan dengan persoalan penelitian, terutama yang berkenaan langsung dengan pokok bahasan :

* + 1. Data primer adalah data yang diambil dari sumber langsung dari sumber data melalui informan yaitu siswa-siswi MTs Negeri 1 Palembang.
		2. Data sekunder adalah data penunjang yang bersumber dari skripsi, makalah-makalah, buku-buku, hasil observasi dan pengumpulan data yang ada relevansinya dengan pokok bahasan.
1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui :

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara pengumpulan data yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan secara sistematis terhadap objek yang diteliti oleh peneliti.[[23]](#footnote-24) Observasi digunakan untuk mengamati pemanfaatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di MTs Negeri 1 Palembang.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab atau percakapan yang dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.[[24]](#footnote-25) Dan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah 21 siswa-siswi MTs Negeri 1 Palembang yang di ambil sampelnya secara acak dari 21 kelas, wawancara dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di MTs Negeri 1 Palembang.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data karena yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.[[25]](#footnote-26) Data-data tentang keadaan umum sekolah, jumlah guru, sarana prasarana, struktur organisasi perpustakaan, koleksi perpustakaan dan data lain yang dianggap penting dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di MTs Negeri 1 Palembang.

1. Teknik Analisis Data

Tahapan-tahapan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah memilih dan mengkaji secara kritis bahan-bahan bacaan dan referensi yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan setelah itu di analisis. Pola analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan prosedur yang dikemukakan oleh Miles dan Hubermen (1983), yang dikutip oleh Nasution yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data.[[26]](#footnote-27)

Analisis data dengan menggunakan ketiga prosedur di atas adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu melakukan pengecekan atau pemeriksaan atas kelengkapan seluruh data yang telah dikumpulkan hasil dari teknik pengumpulan data. Reduksi data ini dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.[[27]](#footnote-28)
2. Kemudian dilaksanakan proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan menyusunnya dalam satuan-satuan dan kemudian dikategorikan sesuai dengan penelitian.
3. Dan yang ketiga verifikasi data, yaitu pemantapan kesimpulan dengan mengadakan pemeriksaan keabsahan data, hal ini dilakukan sehingga ditemukan kesimpulan yang valid dan mendasar (*grounded*).
4. **Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan dalam penyampaian tujuan, pembahasan ini akan dibagi atas beberapa bab dan dibagi lagi atas beberapa sub bab, adapun sistematisnya adalah sebagai berikut :

Bab pertama, pendahuluan. Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, definisi operasional, metodologi penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, landasan teori. Meliputi pengertian perpustakaan, fungsi perpustakaan, jenis-jenis perpustakaan, pelayanan perpustakaan, tugas perpustakaan, pengertian sumber belajar, klasifikasi sumber belajar, dan penggunaan sumber belajar.

Bab ketiga, gambaran umum lokasi penelitian. Meliputi selayang pandang profil wilayah penelitian, mengenal tentang perpustakaan sekolah di MTs Negeri 1 Palembang, kondisi sarana prasarana perpustakaan di MTs Negeri 1 Palembang, dan struktur organisasi perpustakaan di MTs Negeri 1 Palembang.

Bab keempat, di dalamnya dimuat analisis data terhadap data yang berkaitan dengan persoalan pokok yang dikaji, analisis tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di MTs Negeri 1 Palembang.

Bab kelima, penutup. Meliputi kesimpulan dan saran.

1. Lasa Hs, *Kamus Istilah Perpustakaan*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1998), hal. 8. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 3. [↑](#footnote-ref-3)
3. Muljani A. Nurhadi, *Sejarah Perpustakaan dan Perkembangannya di Indonesia*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1983), hal. 4. [↑](#footnote-ref-4)
4. Noerhayati, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Bandung : PT. Alumni, 1988), hal. 12. [↑](#footnote-ref-5)
5. Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta : CV. Sagung Seto, 2006), hal. 109. [↑](#footnote-ref-6)
6. Rifi Trisnalita, *Efektifitas Sistem Pengelolaan Perpustakaan Masjid Agung Palembang dan Pengaruhnya Terhadap Minat Baca Warga 19 Ilir Palembang*, Dalam skripsi, (Palembang : Fak, Tarbiyah IAIN Raden Fatah, 2004), hal. 35. [↑](#footnote-ref-7)
7. Sri Wati, *Kebijakan Manajemen Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa (Studi kasus di MTS Negeri I Palembang)*, Dalam skripsi (Palembang: Fak, Tarbiyah IAIN Raden Fatah, 2000), hal, 32. [↑](#footnote-ref-8)
8. Ifrohati Zahria, *Upaya Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Anak Usia Sekolah Dasar di RT 06 Kelurahan Sungai Selayar Palembang*”, Dalam skripsi (Palembang : Fak, Tarbiyah IAIN Raden Fatah, 2002), hal 34. [↑](#footnote-ref-9)
9. Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hal 15. [↑](#footnote-ref-10)
10. *Ibid*, hal. 4. [↑](#footnote-ref-11)
11. Abdurrahman Sholeh, *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka, 1995), hal. 10. [↑](#footnote-ref-12)
12. Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Fokus Media, 2011), hal. 597. [↑](#footnote-ref-13)
13. Rasuna Pamanjuntak, *Manajemen Perpustakaan*, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universita Terbuka, tahun 1995), hal. 44. [↑](#footnote-ref-14)
14. Yusuf M Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Kencana, 2005), hal. 4. [↑](#footnote-ref-15)
15. Ibrahim Bafadal, *Log Cit*, hal. 5. [↑](#footnote-ref-16)
16. *Ibid*, hal. 81-82. [↑](#footnote-ref-17)
17. Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 185-186. [↑](#footnote-ref-18)
18. *Ibid*, hal. 188-189. [↑](#footnote-ref-19)
19. *Ibid*, hal. 190-192. [↑](#footnote-ref-20)
20. Larasati Milburga, dkk, *Membina Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta : Kanisius, 1991), hal. 55-56. [↑](#footnote-ref-21)
21. Hidayat, *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar*, http: // meretasmasadepan. blogspot. com /2011/03/ html, diakses pada 02/07/2013, pkl 21.17. [↑](#footnote-ref-22)
22. Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 129. [↑](#footnote-ref-23)
23. M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Statistic 1*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hal. 17. [↑](#footnote-ref-24)
24. Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 1999), hal. 186. [↑](#footnote-ref-25)
25. Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 76. [↑](#footnote-ref-26)
26. S. Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 1992), hal. 130 [↑](#footnote-ref-27)
27. Lexy J Maleong, *Log Cit*, hal. 19. [↑](#footnote-ref-28)